

ABSTRAK

Dina Syahfitri. NIM 8146191004. Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berdasarkan Analisis Campur Kode Pada Penutur Bahasa Batak Angkola Di SMP Negeri 1 Padangsidimpuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan analisis campur kode siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan, (2) kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan dengan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. (3) keefektipan bahan ajar Bahasa Indonesia itu terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia uji siswa yang melakukan campur kode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan dengan sepuluh langkah pelaksanaan mengacu pada teori Borg dan Gall. Metode penelitian terdiri dari: (1) validasi ahli materi pelajaran, (2) validasi ahli desain pembelajaran, (3) Uji coba perorangan, (4) Uji coba kelompok kecil, dan (5) uji coba lapangan terbatas; dan menghitung nilai materi menulis karangan narasi yang dikembangkan.

Subjek uji coba terdiri dari tiga ahli materi pelajaran bahasa Indonesia, tiga ahli desain pembelajaran, empat siswa untuk uji coba perorangan, sepuluh siswa untuk uji kelompok kecil dan 40 siswa untuk uji lapangan terbatas. Data-data tentang kualitas produk pengembangan ini dikumpulkan dengan angket dan dianalisis dengan teks analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk bahan ajar Bahasa Indonesia untuk pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan analisis campur kode yang dikembangkan pada materi karangan narasi untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Padangsidimpuan memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi kelayakan isi dengan rata-rata 82,42 pada kriteria sangat baik, kelayakan penyajian dengan rata-rata 83,56% pada kriteria sangat baik, aspek bahasa dengan rata-rata 85,19% pada kriteria sangat baik, dan validasi ahli desain dengan rata-rata 88,71% pada kriteria sangat baik.

Penggunaan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk pembelajaran menulis karangan narasi berdasarkan analisis campur kode lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini ditunjukkan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan bahan ajar yang dikembangkan lebih tinggi dengan rata-rata 75,38 dari hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan modul.

Kata Kunci : Campur Kode, Bahasa Batak Angkola

ABSTRACT

Dina Syahfitri. NIM 8146191004. Teaching Material Development of Indonesian Based Analysis of Mixed Code In Speakers Batak Angkola In SMP Negeri 1 Padangsidempuan

This study aims to determine: (1) development of teaching materials Indonesian learning essay writing narrative based on the analysis of code-mixing students of class VII SMP Negeri 1 Padangsidempuan, (2) the ability of essay writing narrative seventh grade students of SMP Negeri 1 Padangsidempuan using teaching materials developed. (3) The effectiveness of teaching materials it towards learning Indonesian students who did not mix test code. This study research design and development with a ten-step implementation refers to the theories Borg and Gall. The research method consists of: (1) validation of subject matter experts, (2) validation expert instructional design, (3) Trial individual, (4) Trial small groups, and (5) limited field trial; and calculate the value of the materials developed narrative essay writing.

Subject trial consists of three subject matter experts Indonesian, three instructional design experts, four students for individual testing, ten students for small group test and 40 students for confined field trials. The data about the quality of the products of this development are collected by questionnaire and analyzed by quantitative descriptive analysis of the text. The results showed that the product of teaching materials Indonesian learning essay writing narrative based on the analysis of mixed code developed on the material composition of narrative for the seventh grade students of SMP Negeri 1 Padangsidempuan qualified and fit for use based on the expert validation material includes feasibility content with an average of 82, 42 on the criteria very well, feasibility of presenting with an average of 83.56% on the criteria very well, aspects of language with an average of 85.19% on the criteria very well, and validation of design experts with an average of 88.71% on criteria very good.

The use of instructional materials for learning Indonesian write a narrative essay based on the analysis of code-mixing more effective in improving student learning outcomes, as reflected in student learning outcomes that learned to use teaching materials developed higher with an average of 75.38 from student learning outcomes that learned with using modules.

Keywords: Mixed Code, Batak Angkola Language